

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memaparkan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan, dan hasil penelitian yang didapat.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kepribadian *hardiness* terhadap perilaku mencontek melalui efikasi diri. Artinya kepribadian *hardiness* yang dimiliki oleh siswa-siswi SMA Laboratorium UPI Kota Bandung ini memiliki sumbangsih terhadap perilaku-perilaku yang muncul pada saat mengerjakan tugas. Adanya kepribadian *hardiness* yang kuat dan efikasi diri yang tinggi akan dapat menolong siswa untuk tahan dalam menghadapi berbagai tugas yang dimiliki. Selain itu keyakinan yang ada dalam siswa dapat menolong siswa untuk yakin bahwa sebagai seorang siswa harus menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya. Penelitian ini juga mendapati hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif dari kepribadian *hardiness* terhadap perilaku mencontek. Dapat dikatakan semakin tinggi kepribadian *hardiness*, maka semakin rendah perilaku mencontek yang dilakukan oleh siswa SMA. Terdapat juga pengaruh yang signifikan dari kepribadian *hardiness* terhadap efikasi secara positif. Dapat dikatakan semakin tinggi kepribadian *hardiness* maka siswa akan semakin yakin untuk bisa menyelesaikan tugas-tugas yang dimiliki.

#### B. Rekomendasi

##### 1. Rekomendasi Bagi Sekolah dan Guru.

Kepribadian *hardiness* yang baik akan membuat setiap siswa dapat menghadapi berbagai rintangan dan menjadikan kesulitan sebagai tantangan baik kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah hingga siswa dapat mampu menyelesaikan segala tugasnya. Bagi guru, kepribadian *hardiness* dapat dibangun melalui dukungan yang diberikan kepada siswa-siswi di sekolah. Bahwa, tugas-tugas yang diterima adalah tugas yang perlu di selesaikan, hal-hal sulit belum tentu menjadi sebuah rintangan. Akan tetapi

dapat dipandang sebagai tantangan. Sehingga sesulit apapun tugas yang didapat akan dengan mudah dihadapi. Tumbuhkan keyakinan bagi siswa bahwa segala sesuau berawal dari dirinya sendiri. Ketika siswa sudah yakin menyelesaikan maka tugas yang diterima, akan dengan mudah selesai.

Bagi sekolah, bahwa siswa-siswi memiliki beraneka ragam perilaku sebagai seseorang selama menimba ilmu. Dengan demikian, pihak sekolah dapat mempersiapkan segala kondisi agar beraneka ragam perilaku siswa tetap dalam kondisi yang baik, menghindari perilaku mencontek dimulai dari pengawasan yang diberikan dan lingkungan yang berawal dari kejujuran. Seperti SMA Laboratorium UPI Kota Bandung yang telah menyediakan kondisi untuk mencegah siswa-siswi melakukan perbuatan curang dalam mengerjakan tugas yaitu mengamankan serangkaian alat elektronik pada saat ujian berlangsung dan dijaga secara kondusif oleh pihak guru untuk siswa tetap menyelesaikan tugasnya sendiri ketika menghadapi tuga-tugas sekolahnya.

## 2. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai variabel *hardiness* yang peneliti kaitkan dalam penelitian ini adalah bersama variabel perilaku mencontek dan efikasi diri. Sehingga untuk selanjutnya dapat dikaitkan dengan variabel lain. Karena mengingat hasil pengaruh kepribadian *hardiness* terhadap perilaku mencontek sebesar 11,8%, maka ada 88,2% pengaruh untuk perilaku mencontek selain kepribadian *hardiness* yang tidak diketahui oleh peneliti. Sehingga peneliti selanjutnya dapat mengkaitkan dengan variabel lain yang di duga dapat mempengaruhi perilaku mencontek seperti pola asuh orang tua, *peroformance* belajar, dan motivasi belajar siswa.